

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Diketahui nilai T_{hitung} dari tabel *Coefficients* sebesar $3,979 > 2,010$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan ISR. Terbukti dengan nilai *sig.* yang lebih kecil dari nilai probabilitas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 hal ini berarti bahwa Ukuran Perusahaan teruji signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Hal tersebut didukung oleh teori legitimasi yang menyebutkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, mereka berupaya lebih baik untuk menyesuaikan dengan norma-norma agar diterima baik oleh masyarakat luas.¹¹⁴

Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki total aset tinggi, maka sumber dana yang dimiliki pun lebih banyak untuk melakukan aktivitas tanggung jawab sosial, sehingga BUS yang lebih besar cenderung untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah atau pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) lebih luas dibandingkan BUS

¹¹⁴ Nor Hadi, Corporate Social Responsibility..., hlm 87.

yang lebih kecil. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai islami, yaitu dengan memiliki kekayaan yang besar, Bank Syariah tidak melupakan nilai-nilai sosial.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rama dan Meliawati¹¹⁵, Rosiana, Arifin dan Hamdani¹¹⁶, dan Nadlifiyah dan Laila¹¹⁷ menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

B. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Diketahui nilai T_{hitung} dari tabel *Coefficients* sebesar $1,517 < 2,010$ dan nilai signifikansi $0,14 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR. Terbukti dengan nilai *sig.* yang lebih besar dari nilai probabilitas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_1 hal ini berarti bahwa Profitabilitas teruji tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Hal tersebut didukung oleh teori legitimasi yang menyebutkan bahwa semakin perusahaan memiliki laba yang besar, mereka berupaya untuk

¹¹⁵Ali Rama dan Meliawati, *Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting : Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 2, No. 1, 2014, hlm. 110.

¹¹⁶Rosiana, Bustanul Arifin dan Muhamad Hamdani, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012)*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 5, No. 1, April 2015, hlm. 96.

¹¹⁷Nia Fajriyatun Nadlifiyah dan Nisful Laila, *Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4, No. 1, Januari 2017, hlm. 58.

mengambil perhatian masyarakat luas dengan memberikan serta mendukung kegiatan positif yang sesuai dengan prinsip dan norma yang berlaku.¹¹⁸

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi belum tentu banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Sedangkan saat perusahaan memperoleh laba atau *profit* yang rendah, maka terdapat persepsi bahwa pengguna laporan keuangan senang untuk membaca berita baik tentang kinerja perusahaan dalam bidang sosial.¹¹⁹ Dan karena ISR bukan hanya sekedar kegiatan, namun ISR merupakan kebutuhan para *stakeholder* yang menjadikan perusahaan tetap melakukan pengungkapan meskipun memiliki laba tinggi atau rendah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rama dan Meliawati¹²⁰, dan Rosiana, Arifin dan Hamdani¹²¹, menjelaskan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Namun tidak sejalan dengan penelitian Taufik, Widiyanti dan Rafiqoh¹²² dan Nadlifiyah dan Laili¹²³, menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Hal ini mungkin disebabkan oleh persepsi bahwa aktivitas ISR merupakan langkah strategis jangka panjang yang akan memberikan efek positif bagi perusahaan sehingga dalam keadaan rugi

¹¹⁸Nor Hadi, Corporate Social Responsibility..., hlm 87.

¹¹⁹Ardina Ika Sulistyawati & Indah Yuliani, "Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Indeks Saham Syariah Indonesia"..., hlm. 24-25.

¹²⁰ Ali Rama dan Meliawati, *Analisis Determinan Pengungkapan...*, hlm. 111.

¹²¹ Rosiana, Bustanul Arifin dan Muhamad Hamdani, *Pengaruh Ukuran Perusahaan...*, hlm. 96.

¹²² Taufik, Marlina Widiyanti dan Rafiqoh, *Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social , Index Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 13, No. 2, Juni 2015, hlm 194.

¹²³ Nia Fajriyatun Nadlifiyah dan Nisful Laila, *Analisis Pengaruh Kinerja...*, hlm. 58.

sekalipun perusahaan akan tetap melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya secara syariah guna memperoleh legitimasi.

C. Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Diketahui nilai T_{hitung} dari tabel *Coefficients* sebesar $5,945 > 2,010$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR. Terbukti dengan nilai *sig.* yang lebih kecil dari nilai probabilitas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 hal ini berarti bahwa *Leverage* teruji signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Hal tersebut didukung oleh teori agensi yang menyebutkan bahwa jika suatu perusahaan memiliki ketergantungan hutang yang besar, mereka berusaha untuk menutupi atau mengurangi pengungkapan informasi sosial. Semakin tinggi leverage perusahaan, manajemen berupaya untuk menutupi atau mengurangi pengungkapan informasi sosial yang menjadi sorotan *stakeholder*.¹²⁴

Tingkat hutang yang tinggi menyebabkan Bank Umum Syariah (BUS) lebih fokus terhadap pengembalian hutangnya dibandingkan mengeluarkan biaya CSR dan mengungkapkannya. Hal ini menandakan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah

¹²⁴ Indra Bastian, Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar..., hlm.123

telah menjadi suatu kewajiban baik dalam kondisi *leverage* tinggi maupun rendah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rama dan Meliawati¹²⁵, Rosiana, Arifin dan Hamdani¹²⁶, dan Taufik, Widiyanti dan Rafiqoh¹²⁷ menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

D. Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Diketahui nilai T_{hitung} dari tabel *Coefficients* sebesar $-1,255 < 2,010$ dan nilai signifikansi $0,22 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR. Terbukti dengan nilai *sig.* yang lebih besar dari nilai probabilitas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_1 hal ini berarti bahwa Likuiditas teruji negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Hal tersebut didukung oleh teori *stakeholder* yang menyebutkan bahwa perusahaan harus tetap menciptakan *image* yang kuat dan positif dimata para *stakeholder*-nya dengan melaksanakan dan mengungkapkan ISR secara luas.¹²⁸

¹²⁵ Ali Rama dan Meliawati, *Analisis Determinan Pengungkapan...*, hlm. 111

¹²⁶ Rosiana, Bustanul Arifin dan Muhamad Hamdani, *Pengaruh Ukuran Perusahaan...*, hlm. 97.

¹²⁷ Taufik, Marlina Widiyanti dan Rafiqoh, *Pengaruh Islamic Governance Score...*, hlm 193.

¹²⁸ Novi Wulandari W dan Nindya Tyas H, *Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)...*, hlm. 244-245

Artinya besar kecilnya likuiditas tidak lantas memberikan dampak terhadap besar kecilnya pengungkapan kinerja sosial pada Bank Syariah. Hal ini menandakan bahwa pengungkapan kinerja sosial pada Bank Umum Syariah telah menjadi suatu kewajiban baik dalam kondisi likuiditas tinggi maupun rendah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadlifiyah dan Laili¹²⁹ menyatakan likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR

E. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Diketahui nilai T_{hitung} dari tabel *Coefficients* sebesar $2,776 > 2,010$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR. Terbukti dengan nilai *sig.* yang lebih kecil dari nilai probabilitas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 hal ini berarti bahwa Umur Perusahaan teruji signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Hal tersebut didukung oleh teori *stakeholder* yang menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki umur lebih tua akan lebih memahami kebutuhan dan tanggung jawabnya kepada Allah, *stakeholders*, dan alam mengenai

¹²⁹Nia Fajriyatun Nadlifiyah dan Nisful Laila, *Analisis Pengaruh Kinerja...*, hlm. 58 – 59.

laporan tahunan perusahaan. Adanya umur perusahaan yang semakin tua, maka wajar dalam hal ini Bank Umum Syariah melakukan pengungkapan ISR yang lebih luas. Hal tersebut dikarenakan Bank Syariah sudah berpengalaman dalam hal melakukan aktivitas sosial.¹³⁰

Perusahaan yang memiliki umur lebih tua akan melakukan pengungkapan ISR lebih luas jika dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda, hal ini dikarenakan ketika perusahaan telah berdiri lebih lama akan lebih mengetahui keadaan perusahaan namun disisi lain tidak hanya mengetahui keadaan lingkungan perusahaan secara internal, namun juga akan lebih mengenal dan memahami keadaan lingkungan perusahaan secara eksternal.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rama dan Meliawati¹³¹ menjelaskan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial perusahaan. Dikarenakan perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangan mereka kepada masyarakat dan pemakaian laporan keuangan agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak – pihak yang membutuhkan.

F. Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Diketahui nilai

¹³⁰ Nia Fajriyatun N dan Nisful Laila, "Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014"... hlm. 58.

¹³¹ Ali Rama dan Meliawati, *Analisis Determinan Pengungkapan...*, hlm. 110.

T_{hitung} dari tabel *Coefficients* sebesar $3,170 > 2,010$ dan nilai signifikansi $0,03 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan ISR. Terbukti dengan nilai *sig.* yang lebih kecil dari nilai probabilitas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 hal ini berarti bahwa Ukuran Dewan Pengawas Syariah teruji signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Hal tersebut didukung oleh teori *stakeholder* yang menyebutkan bahwa semakin banyak jumlah Dewan Pengawas Syariah, maka semakin efektif pengawasan terhadap prinsip syariah dan pengungkapan Islamic Social Reporting yang sesuai dengan prinsip syariah. Ukuran Dewan Pengawas Syariah diukur dengan menghitung jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang ada pada perusahaan tersebut.¹³²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirudin¹³³ bahwa ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

G. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Diketahui nilai

¹³² Amirul Khoirudin, *Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting...*, hlm. 230-231

¹³³ Amirul Khoirudin, *Corporate Governance Dan Pengungkapan...*, hlm. 230 – 231.

F_{hitung} dari tabel ANNOVA^b sebesar $10,834 > 2,58$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2014-2018. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa model regresi layak/*fit*. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Hal ini berarti bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengungkapan ISR.

Selanjutnya, dalam upaya mengetahui seberapa jauh pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan ISR, perlu melihat nilai koefisien determinansinya (R^2), Nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinansi yang disesuaikan) yang diperoleh adalah sebesar 0,634 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas memiliki kontribusi sebesar 63,4% terhadap variabel terikat, dan sisanya 36,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.